



Telkom
University

PANDUAN PROPOSAL DAN PENULISAN TUGAS AKHIR



**PROGRAM STUDI
DESAIN PRODUK
FAKULTAS INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS TELKOM**



**PANDUAN PROPOSAL
DAN
PENULISAN TUGAS AKHIR**

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS TELKOM**

BANDUNG

2015

PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, Tuhan yang maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga buku panduan proposal dan penulisan Tugas Akhir program studi desain produk universitas Telkom dapat diselesaikan. Buku panduan yang masih sangat sederhana ini, ditujukan bagi para mahasiswa dan juga dosen, sebagai petunjuk atau rambu-rambu dalam mengawal tugas akhir (TA) sehingga membuahkan hasil seperti yang diharapkan dalam visi, misi, dan Tujuan program studi desain produk fakultas industri kreatif universitas Telkom.

Program studi desain produk di fakultas industri kreatif sudah sepatutnya merujuk pada sistem yang dirancang dan berkesesuaian dengan karakter perguruan tinggi. Demikian halnya dengan tugas akhir baik skripsi maupun perancangan karya memiliki cara dan pedoman tersendiri, mengingat hal tersebut, program studi desain produk menyiapkan buku panduan tugas akhir untuk lingkungan sendiri, dengan tetap berpegang pada kaidah-kaidah formal yang berlaku dan cara penulisan ilmiah secara umum.

Atas selesainya buku ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada; Lektor Universitas Telkom beserta jajarannya dan dekan fakultas industri kreatif yang telah memberikan pemikiran dalam buku panduan tesis ini. Semoga buku panduan ini bisa bermanfaat bagi para mahasiswa program studi desain produk Telkom University (Tel-U) dan juga para dosen, serta pengelola program studi desain produk dalam menjalankan amanat pendidikan tinggi. Hal-hal yang belum diatur dalam buku panduan ini bisa jadi kekhilafan dan selanjutnya akan diakomodir sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang.

Bandung, Februari 2015

Koordinator Tugas Akhir
Program Studi Desain Produk - Telkom University

Asep Sufyan M.A, S.Ds, M.Sn

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KataPengantar..... | 3 |
| DaftarIsi..... | 4 |
| Bab I Pendahuluan..... | 5 |
| 1.1 Panduan Umum..... | 5 |
| 1.2 Bentuk dan Evaluasi Tugas Akhir..... | 7 |
| Bab II Sistematika Penulisan Proposal Tugas Akhir..... | 10 |
| 2.1 Bagian Awal..... | 10 |
| 2.2 Dasar Legalitas..... | 10 |
| 2.3 Definisi dan Isi Proposal Tugas Akhir..... | 10 |
| 2.4 Format dan Isi Proposal Tugas Akhir..... | 14 |
| 2.5 Pencetakan Proposal TA..... | 16 |
| 2.6 Kaidah Penulisan..... | 17 |
| 2.7 Administrasi..... | 17 |
| 2.8 Form Bimbingan..... | 18 |
| 2.9 Form Ujian Proposal / Preview I..... | 18 |
| 2.10 Form Desk Evaluation..... | 19 |
| Bab III Sistematika Penulisan Tugas Akhir..... | 20 |
| 3.1 Bagian Awal..... | 20 |
| 3.2Bagian Isi..... | 22 |
| 3.3Bagian Akhir..... | 23 |
| Bab IV Teknik Penulisan..... | 24 |
| 2.1 Tajuk..... | 24 |
| 2.2 Bahan yang digunakan..... | 24 |
| 2.3 Pengetikan | 25 |
| 2.4Spasi..... | 26 |
| 2.5 Abstrak/Abstract..... | 26 |
| 2.6 Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf..... | 27 |
| 2.7 Penomoran Halaman..... | 27 |
| 2.8 Penulisan Daftar Pustaka..... | 27 |
| 2.9 Bahasa..... | 29 |
| 2.10 Penulisan Kutipan..... | 29 |
| 2.11 Pemasangan Gambar/ Photo..... | 32 |
| Lampiran..... | 34 |

BAB I

PENDAHULUAN

Tugas Akhir, untuk selanjutnya disebut TA, merupakan merupakan suatu rangkaian kegiatan akademik yang bertujuan untuk menampilkan kompetensi yang dimiliki mahasiswa dalam bentuk penelitian Tugas serta untuk melatih kemandirian dan tanggung jawab ilmiah mahasiswa mulai dari penyusunan rencana TA, pelaksanaan TA, evaluasi TA hingga penulisan Laporan TA.

Buku Panduan Penulisan Proposal TA ini disusun dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa S1 dalam menyusun proposal TA dan hanya berlaku di Program Studi Sarjana Desain Produk Fakultas Industri Kreatif universitas Telkom.

TA pada Program Studi Sarjana Desain Produk disepadankan dengan beban 6 SKS. Dengan persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya telah lulus semua mata kuliah Semester 1-7 dan telah melakukan kerja profesi. Buku ini akan memuat petunjuk dan mengatur hal-hal yang bersifat umum dan mendasar.

Karya Tugas akhir merupakan bentuk karya yang wajib dibuat oleh mahasiswa program studi desain produk setelah lulus seluruh mata kuliah hingga dinyatakan memenuhi syarat untuk menempuh ujian tugas akhir. Tugas akhir merupakan rangkaian proses belajar pada tahap akhir bagi mahasiswa yang mencerminkan profil kemampuan secara akademis dan profesional.

1.1 Panduan Umum

Panduan umum tugas kakhir untuk memperoleh derajat Sarjana Desain (S.Ds) adalah sebagai berikut:

- a. Karya harus memiliki orisinalitas dan kualitas.
- b. Mampu menunjukkan kemandirian mahasiswa dalam memilih topik atau gagasan dan mengaplikasikan metode perancangan atau pendekatan ilmiah tertentu yang dipilih dalam proses perancangan.
- c. Mahasiswa mampu memecahkan masalah-masalah mutakhir bidang desain produk yang berkembang di masyarakat.

- d. Memiliki manfaat untuk mengembangkan perancangan bagi masyarakat lingkungannya, baik lokal, nasional, maupun internasional.

1. Ketentuan Ujian Proposal Tugas Akhir (Preview 1)

- a. Mahasiswa mengajukan pembimbing tugas akhir
- b. Penetapan pembimbing tugas akhir
- c. Proposal tugas akhir dapat diajukan pada semester ganjil dan genap.
- d. Proposal dibuat Rangkap tiga (Tiga), ditandatangani oleh dosen koordinator dan dilampiri fotocopy formulir pengajuan proposal tugas Akhir.

Ujian proposal tugas akhir dapat ditempuh dengan syarat meliputi:

- 1) Mengisi formulir ujian preview 1.
- 2) Memiliki sertifikasi toefl minimal 450.
- 3) Lulus seluruh mata kuliah semester 1-7.
- 4) Memiliki bukti telah melunasi spp yang sedang ditempuh.
- 5) Menyerahkan naskah proposal (3 Eks) dengan 3 alternatif Judul yang kemudian akan dipilih oleh koordinator dengan berdasarkan pertimbangan waktu, pemahaman dan motivasi mahasiswa dalam menelitinya..

Jika ujian proposal tugas akhir/ preview 1 dinyatakan lulus, maka mahasiswa dapat melanjutkan ke proses penyusunan tugas akhir.

2. Persyaratan mengikuti tugas akhir

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif program studi desain produk dengan mengisi formulir pendaftaran ulang mahasiswa
- 2) Tidak bersatus mahasiswa sedang cuti kuliah dan nonaktif.
- 3) Mengisi KRS untuk mengambil mata kuliah tugas akhir (TA).
- 4) Menyerahkan bukti pembayaran SPP terakhir
- 5) Mengisi formulir Ujian tugas Akhir yang dilengkapi dengan tanda tangan dosen Koordinator tugas akhir.
- 6) Menyerahkan bukti Transkrip Nilai keseluruhan.
- 7) Menyerahkan sertifikat Toefel dengan skor minimal 450, dari lembaga penyelenggara yang direkomendasikan oleh Universitas Telkom

- 8) Menyerahkan Proposal Tugas Akhir minimal 3 eks Judul berbeda untuk dinilai dan dipilih oleh koordinator tugas akhir.

seluruh persyaratan dapat dipertimbangkan bagi mahasiswa yang menempuh ujian Tugas Akhir jika telah menempuh seluruh Mata kuliah semester 1-7 dan lulus mata kuliah wajib dan pilihan dengan IPK minimal 3,00.

1.2 Bentuk dan Evaluasi Tugas Akhir

1. Pembimbing dan Penguji

a. Pembimbing Pembimbing

Tugas Akhir terdiri dari dua orang, yaitu pembimbing I dan pembimbing II.

b. Tugas dan wewenang Pembimbing

- 1) Pembimbing I bertugas mengarahkan materi (substansi) sekaligus sebagai penentu kebijakan dalam menetapkan kelayakan mahasiswa untuk mengikuti Ujian Tugas Akhir.
- 2) Pembimbing II memberikan masukan serta mengoreksi teknik penulisan dan redaksional Laporan tugas akhir Mahasiswa.

c. Persyaratan Pembimbing I

- 1) Dosen Tetap/ luar biasa program studi Desain produk Universitas Telkom yang ditunjuk oleh Ketua program study berdasarkan Surat Tugas dari Dekan Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom.
- 2) Sekurang-kurangnya telah menduduki jabatan Lektor dan atau lulusan S2
- 3) Menguasai bidang kajian yang dijadikan objek penelitian atau materi yang dijadikan bahan tugas akhir mahasiswa dan mendapat pengakuan masyarakat dibidangnya.

d. Persyaratan Pembimbing II

- 1) Dosen Tetap/ luar biasa program studi Desain produk Universitas Telkom yang ditunjuk oleh Ketua program study berdasarkan Surat Tugas dari Dekan Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom.
- 2) Sekurang-kurangnya telah menduduki Asisten Ahli dan atau lulusan S2

- 3) Menguasai bidang kajian yang dijadikan objek penelitian atau materi yang dijadikan bahan tugas akhir mahasiswa dan mendapat pengakuan masyarakat dibidangnya.
- 4) Menguasai metode dan teknik penulisan tugas akhir.

2. Penguji

a. penguji Proposal

penguji proposal sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang yaitu dosen Tetap/ luar biasa program studi Desain produk Universitas Telkom yang ditunjuk oleh Ketua program study berdasarkan Surat Tugas dari Dekan Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom. dengan persyaratan:

- 1) Sekurang-kurangnya telah menduduki jabatan Asisten Ahli dan atau lulusan S2.
- 2) Menguasai bidang kajian yang dijadikan objek penelitian atau materi yang dijadikan bahan tugas akhir mahasiswa dan mendapat pengakuan masyarakat dibidangnya, atau spesifikasi dengan yang akan di uji.

b. Penguji Tugas Akhir

penguji tugas akhir terdiri dari tiga komponen, yaitu: perwakilan dari staff program Studi desain produk (Kaprodi atau koordinator Tugas akhir), Penguji ahli, dan anggota penguji.

- 1) Persyaratan Penguji ahli
 - a) Dosen Tetap/ luar biasa program studi Desain produk Universitas Telkom yang ditunjuk oleh Ketua program study berdasarkan Surat Tugas dari Dekan Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom.
 - b) Sekurang-kurangnya telah menduduki jabatan Asisten Ahli dan atau lulusan S2.
 - c) Menguasai bidang kajian yang dijadikan objek penelitian atau materi yang dijadikan bahan tugas akhir mahasiswa
 - d) Memiliki pengalaman sebagai pembimbing I
 - e) Mendapat pengakuan masyarakat dibidangnya, atau spesifikasi dengan yang akan di uji.

2) Persyaratan anggota Penguji

- a) Dosen Tetap/ luar biasa program studi Desain produk Universitas Telkom yang ditunjuk oleh Ketua program study berdasarkan Surat Tugas dari Dekan Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom.
- b) Sekurang-kurangnya telah menduduki jabatan Asisten Ahli dan atau lulusan S2.
- c) Menguasai bidang kajian yang dijadikan objek penelitian atau materi yang dijadikan bahan tugas akhir mahasiswa
- d) memiliki pengalaman sebagai pembimbing I
- e) Mendapat pengakuan masyarakat dibidangnya, atau spesifikasi dengan yang akan di uji.

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL TUGAS AKHIR

2.1 Bagian Awal

Bagian ini terdiri atas sampul, halaman judul, dan halaman pengesahan.

1. sampul dan halaman judul.

Isi dan susunan teks serta logo Telkom University pada sampul dan halaman judul yang sama, perbedaannya, sampul menggunakan kertas manila warna orange, sedangkan halaman judul menggunakan kertas HVS berwarna putih.

2. susunan teks dan logo Telkom University dari atas ke bawah sebagai berikut.

- 1) Judul Tugas akhir dibuat singkat, jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang diteliti atau digarap.
- 2) Proposal tugas Akhir program studi desain produk
- 3) Nama dan NIM, nama ditulis lengkap tanpa singkatan dan tanpa gelar keagamaan, sedangkan NIM ditulis dibawah nama.
- 4) Logo Universitas Telkom
- 5) Lembaga atau Instansi: Program studi Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom.
- 6) Point 1 s.d 6 lihat contoh format (Lihat Lampiran).

3. Halaman Pengesahan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing (lihat Lampiran).

2.2 Dasar Legalitas

Buku panduan ini ditulis sebagai bagian lampiran untuk petunjuk pelaksanaan TA pada Program Studi Desain Produk dengan berpedoman pada Surat Keputusan Rektor Universitas Telkom Nomor: KR. 024/AKD27/ WR1/2014.

2.3 Definisi dan Isi Proposal Tugas Akhir

Proposal adalah suatu bentuk dokumen yang berisikan rencana TA yang akan dikerjakan oleh mahasiswa. Oleh karena itu proposal harus ditulis dengan kaidah penulisan

ilmiah dan dapat memberikan gambaran mengenai topik/bahan kajian yang dibahas, rencana kerja dan kesiapan dalam pengerjaan TA. Isi proposal TA yang akan diajukan meliputi:

- a. Sampul Muka
- b. Lembar Perestujuan
- c. Abtrak
- d. Pendahuluan, yang terdiri atas:
 - e. Latar Belakang
 - f. Perumusan Masalah
 - g. Tujuan
 - h. Hipotesa
 - i. Metodologi
 - j. Jadwal Kegiatan
 - k. Tinjauan Pustaka
 - l. Perancangan Sistem
 - m. Daftar Pustaka
 - n. Lampiran

Proposal yang dikumpulkan adalah proposal yang sudah disetujui oleh calon pembimbing dengan cara membubuhkan tanda tangan pada lembar Persetujuan yang menyatakan bahwa Proposal yang dikumpulkan telah layak baik dari sisi tata tulis maupun substansi kedalaman Topik.

1. Penjelasan Format Proposal

Proposal adalah suatu bentuk dokumen yang berisikan rencana TA yang dikerjakan oleh mahasiswa. Pembuatan proposal dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dari calon pembimbing sehingga proposal yang diajukan merupakan tanggung-jawab dari mahasiswa dan pembimbing. Oleh karena itu sebagai tanda persetujuan maka calon pembimbing wajib membubuhkan tanda tangan pada lembar Persetujuan yang menyatakan bahwa Proposal yang dikumpulkan telah layak baik dari sisi tata tulis maupun substansi kedalaman Topik.

2. Sampul Muka

Sampul muka untuk proposal TA yang berisikan informasi mengenai: Judul TA, Bidang Keahlian, Identitas Mahasiswa (Nama dan NIM), Logo Universitas Telkom, Program Studi. Selengkapnya dapat melihat format berikut:

| |
|---|
| <p style="text-align: center;">Proposal Tugas Akhir</p> <p style="text-align: center;">Judul Proposal TA Singkat dan Spesifik, Tetapi Cukup Jelas Memberi Gambaran Mengenai TA yang Diusulkan <Font:Times New Roman; Size:16 Bold></p> <p style="text-align: center;">Untuk memenuhi salah satu syarat ujian akhir Sarjana Desain Program Studi Desain Produk Fakultas Industri Kreatif <Font:Times New Roman; Size:10 Bold></p> <p style="text-align: center;">Nama Mahasiswa 113XXXXXXXX <Font:Times New Roman; Size:12 Bold></p> <p style="text-align: center;"><LOGO Universitas Telkom></p> <p style="text-align: center;">Program Studi Sarjana Desain Produk Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom Bandung <Tahun Pengajuan> <Font:Times New Roman; Size:16 Bold></p> |
|---|

3. Lembar Persetujuan

Proposal adalah suatu bentuk dokumen yang berisikan rencana TA yang dikerjakan oleh mahasiswa. Pembuatan proposal dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dari calon pembimbing sehingga proposal yang diajukan merupakan tanggung-jawab dari mahasiswa dan pembimbing. Oleh karena itu sebagai tanda

persetujuan maka calon pembimbing wajib membubuhkan tanda tangan pada lembar Persetujuan yang menyatakan bahwa Proposal yang dikumpulkan telah layak baik dari sisi tata tulis maupun substansi kedalaman Topik.

| | |
|--|--------------------------------------|
| Lembar Persetujuan | |
| Judul TA Dalam Bahasa Indonesia Singkat dan Spesifik, Tetapi Cukup Jelas Memberi Gambaran Mengenai Keseluruhan Isi TA Title of TA in English | |
| Nama Lengkap Mahasiswa NIM :113xxxxxx | |
| Proposal ini diajukan sebagai usulan pembuatan TA pada Program Studi Sarjana Desain Produk Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom Bandung, <Tanggal/Bulan/Tahun> Menyetujui | |
| Pembimbing 1 | Pembimbing 2 |
| <Nama Lengkap dengan Gelar> <NIP> | <Nama Lengkap dengan Gelar> <NIP> |

4. Abstrak Rencana TA

Abstrak berisikan resume yang menggambarkan keseluruhan rencana TA yang akan dikerjakan yang meliputi: Permasalahan, Metodologi, Hipotesa awal.

Kata Kunci: kata kunci berisikan kata-kata yang medeskripsikan isi tulisan dan ditulis dengan huruf kecil. Kata kunci maksimum sebanyak 6 kata.

2.4 Format dan Isi Proposal Tugas Akhir

1. Latar Belakang

TA dilakukan untuk menjawab keingintahuan mahasiswa mengenai suatu gejala/konsep/dugaan. Kemukakan argumentasi pentingnya dilakukan pengerjaan TA yang diusulkan tersebut dengan menyampaikan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang ada pada referensi. Secara umum latar belakang berisi:

- Alasan kenapa kasus/masalah/fenomena tersebut diambil sebagai bahan kajian
- Apakah ada sebuah konsep baru sebagai hasil penelitian?
- Gap antara kondisi saat ini dengan kondisi yang akan datang (diharapkan)

Uraikan proses-proses yang dilakukan dalam mengidentifikasi masalah yang akan dicari solusinya. Latar belakang **minimum 1 halaman**.

2. Perumusan Masalah

Uraikan permasalahan yang akan dibahas dalam TA dengan mengacu pada latar belakang yang telah disampaikan dan hasil penelitian terdahulu (bila ada). Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan **definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan TA**. Uraian perumusan masalah tidak harus dalam bentuk pertanyaan.

3. Tujuan

Berikan pernyataan singkat mengenai tujuan TA. Tujuan dapat berupa menguraikan, menerangkan, membuktikan atau menerapkan suatu gejala/konsep/dugaan, atau membuat suatu model. Rumuskan tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan **kondisi baru** yang diharapkan terwujud setelah TA selesai. Tujuan harus **jelas dan dapat diukur**.

4. Hipotesa

Merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang akan dibahas. Hipotesa memuat penjelasan mengenai method/konsep yang akan digunakan untuk memecahkan masalah serta alasan pemilihan method/konsep tersebut. Selain itu, dalam hipotesa dimunculkan perbedaan antara method/konsep yang digunakan dengan method/konsep terdahulu. Hipotesa juga berisikan perkiraan hasil dari rencana solusi yang akan dilakukan.

5. Metodologi penyelesaian masalah

Metodologi penelitian adalah studi sistematis mengenai prosedur dan teknik meneliti dikaitkan dengan objek yang diteliti. Metodologi harus memuat: rancangan penelitian (mencakup prosedur penelitian dan perancangan sistem), rumusan operasional variabel penelitian, cara pengumpulan data (penarikan sampel) untuk setiap/seluruh langkah penelitian, cara menguji hasil penelitian (cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian).

6. Jadwal kegiatan

Jadwal pelaksanaan mengacu pada metodologi penyelesaian masalah . *Bar-chart* bisa dibuat per bulan atau per minggu. Contoh:

| Kegiatan | Bulan ke-1 | Bulan ke-2 | Bulan ke-3 | Bulan ke-4 |
|-------------------|------------|------------|------------|------------|
| Pengumpulan data | | | | |
| Pembuatan model | | | | |
| Implementasi | | | | |
| Analisa hasil | | | | |
| Pembuatan laporan | | | | |

5. Tinjauan Pustaka

Bagian tinjauan pustaka berisikan hasil studi literatur yang anda lakukan terhadap referensi yang digunakan dalam penyusunan proposal TA. Selain itu pada bagian pustaka dapat ditambahkan teori pendukung yang akan digunakan dalam penyelesaian masalah dalam TA. Teori pendukung dapat berasal dari *textbook*, *paper/jurnal*, tesis, dan TA lain dengan memperhatikan penggunaan teknik acuan sebagai bentuk kejujuran akademik.

6. Perancangan Sistem

Berisikan rancangan dari sistem yang akan dibangun, dapat berupa diagram block proses, flowchart, modeling. Perancangan sistem dapat berisikan rencana kebutuhan data (pengumpulan dan pre-processing data), serta skenario pengujian yang akan dilakukan. Ilustrasi proses pengolahan data dapat ditambahkan dalam bagian ini untuk memperjelas kegiatan yang anda lakukan dalam pengerjaan TA.

7. Daftar pustaka

Daftar pustaka berisikan daftar referensi yang digunakan dalam pembuatan proposal TA ini, dimana **minimal terdapat 10 referensi** yang digunakan dan seluruh referensi yang ada tercatat di-acu dalam proposal TA.

Daftar pustaka disusun berurutan secara abjad menurut nama keluarga penulis pertama, Baris-baris dari setiap pustaka dicetak dengan jarak satu spasi, sedangkan baris pertama dari pustaka berikutnya dicetak satu setengah spasi di bawah garis terakhir pustaka yang mendahuluinya. Huruf pertama dari baris pertama dari setiap pustaka yang merupakan penomoran dari daftar pustaka

- 1) Ludeman, L. C., 1987, *Fundamental of Digital Signal Processing*, Singapore, John Wiley & Sons, Inc.
- 2)

8. Lampiran

Data-data pendukung, Curriculum Vitae untuk Pembimbing dari luar Universitas Telkom, dsb.

2.5 Pencetakan Proposal TA

Proposal yang dikumpulkan maksimum terdiri atas 25 Halaman yang ditulis pada kertas HVS ukuran 4A (210 mm x 297 mm) dan berat 80 g/m² (HVS 80 GSM). Margin yang digunakan adalah batas kiri 1,58 inch (4 cm), sedangkan batas atas, kiri dan bawah adalah 1,18 inch (3 cm). Jenis font yang digunakan adalah Times New Roman. Ukuran *font* untuk Judul Bab adalah 16 pt, untuk judul sub bab adalah 14 pt, untuk sub sub bab, sub sub sub bab, dan seterusnya adalah 12 pt. Semua bagian isi proposal TA menggunakan ukuran 12 pt dengan 1 spasi.

TA dibuat dengan bantuan komputer menggunakan pencetak (printer) dengan tinta berwarna hitam. Untuk gambar-gambar berwarna proses pencetakan disesuaikan dengan kebutuhan tingkat kepentingan topik yang akan dikerjakan.

2.6 Kaidah Penulisan

Penulisan proposal TA harus mengikuti kaidah penulisan yang layak seperti:

1. Penggunaan bahasa dan istilah yang baku dengan singkat dan jelas.
2. Mengikuti kelaziman penulisan pada disiplin keilmuan yang diikuti.

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam naskah proposal TA harus bahasa Indonesia dengan tingkat koresmian yang tinggi dengan menaati kaidah tata bahasa resmi. Kalimat harus utuh dan lengkap. Pergunakanlah tanda-baca seperlunya dan secukupnya agar dapat dibedakan anak kalimat dari kalimat induknya, kalimat keterangan dari kalimat yang diterangkan, dan sebagainya.

Kata ganti orang, terutama kata ganti orang pertama (saya dan kami), tidak digunakan, kecuali dalam kalimat kutipan. Susunlah kalimat sedemikian rupa sehingga kalimat tersebut tidak perlu memakai kata ganti orang. Suatu kata dapat dipisahkan menurut ketentuan tata bahasa. Kata terakhir pada dasar halaman tidak boleh dipotong. Pemisahan kata asing harus mengikuti cara yang ditunjukkan dalam kamus bahasa asing tersebut. Gunakanlah buku "*Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Kamus Besar Bahasa Indonesia.*"

2.7 Administrasi

Proses administrasi tambahan yang terjadi pada MK Tugas Akhir 1 dan Seminar meliputi:

1. *Bimbingan*: Bimbingan merupakan proses konsultasi mahasiswa kepada calon dosen pembimbing dalam penyusunan Proposal. Penilaian dalam proses bimbingan sepenuhnya diserahkan kepada calon pembimbing dengan menilau proses dan hasil (dalam hal ini usulan proposal yang akan diajukan).
2. *Desk Evaluation*: Desk Evaluation merupakan proses penilaian oleh dosen (bukan sebagai calon pembimbing) sebagai peer-reviewer dengan kompetensi yang sama. Hal ini dilakukan untuk memberikan masukan dalam pengerjaan Tugas Akhir mahasiswa
3. *Sidang*: Sidang adalah proses yang ditujukan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan ide/gagasan yang akan dilakukan secara verbal.

2.8 Form Bimbingan

Form Bimbingan berisikan panduan bagi calon pembimbing untuk melakukan penilaian terhadap mahasiswa, dimana aspek utama yang akan dinilai adalah Proses Pembuatan Proposal. Secara detail aspek yang akan dinilai meliputi:

1. *Pembuatan Proposal*

- a) Pemilihan Topik
- b) Pembangunan *Research Question*
- c) Studi Literatur
- d) Rencana Implementasi / Simulasi/ Komputasi

2. *Expert Judgment*

- a) Kemandirian mahasiswa dalam penyusunan Proposal
- b) Proses Bimbingan.

2.9 Form Ujian Proposal / Preview I

Form Seminar merupakan form yang wajib dilengkapi dan diisi oleh sebagai bukti pelaksanaan seminar. Form ini terdiri atas 2 bagian yaitu form berita acara seminar dan form nilai seminar. Form berita acara berisikan daftar nama mahasiswa yang menghadiri seminar dan form nilai seminar digunakan sebagai panduan untuk melakukan penilaian dalam Preview I.

Secara detail aspek yang akan dinilai meliputi:

1. Penguasaan Materi Proposal

- a) Menjawab latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan metodologi secara terstruktur
- b) Menguasai Teori Pendukung TA
- c) Menguasai materi terkait dengan tools pemodelan, simulasi ataupun implementasi

2. Expert Judgment

- a) Pemaparan / cara menjawab
- b) Interpersonal Communication

2.10 Form Desk Evaluation

Form Desk Evaluation digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penilaian Proposal TA. Secara umum aspek yang akan dinilai meliputi:

1. Cara menyajikan Tujuan, Batasan Masalah serta Latar Belakang
2. Cara menyajikan research question / problem statement
3. Ide/gagasan/strategi untuk menyelesaikan masalah
4. Jastifikasi pemilihan model/metode/teori baik model simulasi, komputasi atau model pembangunan aplikasi / perangkat lunak
5. Penjelasan tentang bagaimana membangun Implementasi / Simulasi / Komputasi yang diturunkan dari pemodelan
6. Cara Menjelaskan Hipotesis
7. Waktu Pengerjaan TA (memungkinkan diselesaikan dalam 6 bulan)

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir perancangan produk terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian akhir, dan bagian isi.

3.1 Bagian Awal

Bagian awal meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lain-lain.

1. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat: judul Tugas akhir, Maksud Tugas akhir, Logo Universitas Telkom, nama dan nomor induk mahasiswa, nama lembaga dan tempat, dan tahun penyelesaian tugas akhir (Lihat Lampiran).

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul, diketik di atas kertas HVS putih ukuran A4 80Gram.

3. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi pernyataan persetujuan dari pembimbing Tugas Akhir.

4. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan ini memuat tanda tangan pembimbing dan penguji, serta tanggal ujian.

5. Halaman Persembahan

Apabila diperlukan, dalam halaman ini diberikan ruang untuk menyampaikan ungkapan khusus, misalnya kepada orang tua atau siapa saja yang layak menerima persembahan

6. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan tentang orisinalitas Tugas Akhir

7. Abstrak

Abstrak adalah inti sari tugas Akhir yang memuat Judul, intisari permasalahan, pendekan, landasan teoritik, dan hasil temuan/ jawaban. Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Abstrak ditulis dalam kalimat

yang efektif dan efisien, diketik satu spasi, maksimal 250 kata. Kemudian tambahkan kata-kata kunci (Key Words) paling banyak empat kata, ditulis pada baris terakhir.

8. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang memiliki andil dalam penyelesaian studi S1 di Program Studi Desain Produk universitas Telkom.

9. Daftar Isi

Daftar isi berisi gambaran menyeluruh tentang isi dan menjadi panduan bagi pembaca dalam mencari bagian-bagian tulisan pertanggungjawaban karya yang diungkapkan. Daftar isi harus menyajikan bagian-bagian penting bab-bab dan subbab-subbab, serta dilengkapi dengan petunjuk nomor halaman. Daftar isi diketik satu spasi. nomor-nomor halan awal sebelum BAB I digunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya)

10. Daftar Tabel

Daftar ini dibuat jika dalam karya ini terdapat lebih dari dua tabel. daftar tabel disajikan dengan nomor urut tabel berdasarkan sub babnya. berikut judul tabel dan nomor halamannya.

Contoh:

DAFTAR TABEL

| | <i>Halaman</i> |
|--|----------------|
| Tabel 2.1 Frekuensi Bencana di Indonesia (2005 – 31 Agustus 2006) | 19 |
| Tabel 2.2 Bencana Alam di Indonesia (1998-2006) | 21 |

11. Daftar Gambar

Daftar gambar disajikan dengan nomor urut gambar dari pertama sampai terakhir bab berikut judul gambar, dan nomor halaman. Daftar gambar dibuat jika gambar atau ilustrasi lebih dari tiga gambar.

Contoh:

DAFTAR GAMBAR

| | <i>Halaman</i> |
|---|----------------|
| Gambar 1.1 Fraktal Umum Bencana Alam | 4 |
| Gambar 2.1 Bencana Di Tahun 2005 | 13 |

12. Daftar Lampiran

Daftar lampiran dibuat jika terdapat berbagai jenis lampiran (lebih dari tiga). Daftar lampiran disajikan dengan nomor urut lampiran dari pertama sampai Terakhir.

Contoh:

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1: Chart tingkatan desain dalam konteks emotional..... | 18 |
| Lampiran 2: Kerangka Penulisan..... | 26 |
| Lampiran 3: Motif-motif Personalisasi..... | 79 |
| Lampiran 4: Analisis Jenis dan bentuk karya Trapart..... | 95 |

13. Arti Lambang dan Singkatan

Jika Tugas akhir ini menggunakan banyak lambang dan singkatan, perlu disingkat dalam arti dan satuannya.

3.2 Bagian Isi

Bagian isi Tugas Akhir memuat bab-bab pendahuluan, hasil penelitian dan pembahasan, serta simpulan. Outline utama tugas akhir ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian atau perancangan.

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian awal tugas akhir yang berisi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori/ perancangan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Perancangan

Motivasi atau dilakukannya proses perancangan berdasarkan fenomena (gambaran umum dari judul yang bersifat tentatif). Memberi gambaran umum mengenai fenomena permasalahan baik secara teoritik maupun empirik (Justifikasi). Menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang relevan dengan bidang keilmuan. Latar belakang menggambarkan adanya kebutuhan sesuai dengan kenyataan (realitas empirik) atau adanya keinginan untuk memperbaiki, menyempurnakan atau menggambarkan sesuatu yang telah ada atau/ dan merancang/ menciptakan sesuatu yang baru.

1.2 Identifikasi Masalah

Merupakan penjabaran Pokok/ Inti masalah/ permasalahan berupa suatu pernyataan atau pernyataan praktis (bersifat luas atau umum).

1.3 Perumusan Masalah

Merupakan penjabaran pokok/inti dan fokus/konsentrasi masalah/permasalahan berupa pertanyaan-pertanyaan praktis (bersifat khusus).

1.4 Pembatasan Masalah

Fokus/ konsentrasi sebagai upaya mempersempit (membatasi) pokok/ inti masalah termasuk item rancangan, ruang lingkup, pengguna, lokasi, dan lain lain.

1.5 Tujuan Perancangan

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum sejalan atau selaras dengan identifikasi masalah

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus sejalan atau selaras dengan perumusan masalah

Catatan: Jumlah butir Tujuan perancangan sama dengan jumlah butir dalam masalah perancangan (Identifikasi dan perumusan masalah). Tujuan perancangan sejalan atau selaras dengan masalah perancangan dan harus terjawab dalam kesimpulan.

1.6 Manfaat perancangan

Manfaat perancangan menjelaskan manfaat perancangan yang dilakukan, langsung maupun tidak langsung terhadap:

1.6.1 Keilmuan: Secara umum ilmu kesenirupaan, khususnya ilmu yang ditekuni sesuai program studi termasuk pada lembaga dan pribadi.

1.6.2 Pihak Terkait: Secara kelembagaan (lembaga) kelompok maupun perorangan (individu) maupun produsen.

1.6.3 Masyarakat Umum: pengguna, pemakai, konsumen yang menggunakan dan memanfaatkan rancangan produk.

1.7 Metode Perancangan

Menjelaskan secara singkat prosedur dan tahapan dalam proses perancangan yang meliputi:

1.7.1 Pendekatan: merupakan cara yang menekankan pada strategi dan proses desain.

1.7.2 Teknik Pengumpulan data: menguraikan mengenai langkah-langkah dalam proses perancangan yang meliputi observasi, wawancara, angket atau kuisioner, kumpulan arsip atau dokumen (sumber lain).

1.7.3 Teknik Analisis: menguraikan teknik data yang menekankan pada tahapan proses perancangan hingga kedalam bentuk karya visual dan benda.

1.8 Sistematika Penulisan

Merupakan uraian sub bab judul yang ditulis dari mulai bab 1 pendahuluan hingga kepada bab V kesimpulan.

2. Bab II Tinjauan Umum

Bab ini berisi penjelasan yang memuat deskripsi, eksplantasi, sintesis, dan analisis (pembahasan) yang dituangkan dalam beberapa sub bab, sesuai dengan keperluan. namun secara umum terdiri dari:

2.1 Landasan Teoritik (Teoritik)

Merupakan sub judul yang mencakup pembahasan:

- Landasan teoritik yang mendukung proses perancangan yang bersumber dari referensi (kepuustakaan atau teori-teori yang relevan dari umum ke yang khusus)
- Menguraikan prinsip-prinsip seni, desain, kriya dengan merumuskan konsep atau teori dengan memperhatikan masalah perancangan.

2.2 Landasan Empirik

Merupakan sub judul yang mencakup pembahasan:

- Menjelaskan hasil penelaahan kondisi, keadaan atau kenyaataan lapangan (empirik, faktual) yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data, termasuk hasil eksperimen/eksplorasi/studi yang dilakukan ketika mengadakan observasi.
- menguraikan data atau informasi sebagai tuntutan kebutuhan yang harus dipertimbangkan dalam proses perancangan.

2.3 Gagasan Awal Perancangan

Merupakan sub judul yang mencakup pembahasan:

- Hasil analisis dari kajian pustaka (teoritik) dan tinjauan faktual (empirik) yang menghasilkan perkiraan sementara, sebagai upaya awal dalam memecahkan masalah perancangan.
- hasil analisis ini memunculkan tema atau kata kunci rancangan sebagai "payung" perancangan/ penciptaan untuk dirumuskan kedalam kerangka pemikiran (rumusan Desain) sebagai "benang merah".

3. Bab III Analisis Aspek Desain

Berisi tentang analisa perancangan dengan pertimbangan desain produk yang dikaji dari berbagai aspek. Mulai dari: aspek fungsi, operasional, produksi, psikologi, teknologi, lingkungan kerja, masyarakat, rupa, dan lain sebagainya. Dari hasil analisa kemudian dituangkan dalam hipotesa seperti: 5W+1H, analisa S.W.O.T, dan T.O.R (*Term of Reference*). Sub judul bab 3 yang mencakup pembahasan:

3.1 Aspek Primer

Aspek Primer merupakan aspek yang menjadi keharusan dalam desain yang akan dirancang. Aspek-aspek yang dituangkan merupakan komponen wajib dalam perancangan, sehingga fokus perangan menjadi jelas. Aspek primer merupakan aspek yang utama dalam penyusunan studi kelayakan desain itu dibuat. Masing-masing aspek yang terkait dalam aspek primer dibuat sebuah tabel analisis perbandingan kemudian disimpulkan dan diberi status aspek tersebut apakah menjadi bagian dari pertimbangan desain, bagian dari visualisasi desain, ataupun pertimbangan-pertimbangan lain yang berhubungan dengan konsep perancangan.

3.2 Aspek Sekunder

Aspek sekunder adalah aspek pelengkap yang disusun berdasarkan kebutuhan yang terkait dengan objek studi, aspek sekunder menekankan kepada kelayakan secara umum analisis kelayakan terbagi menjadi aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek sosial, dan aspek produksi. Masing-masing aspek yang terkait

dalam aspek sekunder dibuat sebuah tabel analisis perbandingan kemudian disimpulkan dan diberi status aspek tersebut apakah menjadi bagian dari pertimbangan desain, bagian dari visualisasi desain, ataupun pertimbangan-pertimbangan lain yang berhubungan dengan konsep perancangan.

3.3 Aspek Tersier

Aspek Tersier merupakan kebutuhan lain yang akan diberikan atau divisualisasikan pada produk yang akan dirancang setelah aspek primer dan sekunder sudah terpenuhi. Masing-masing aspek yang terkait dalam aspek primer dibuat sebuah tabel analisis perbandingan kemudian disimpulkan dan diberi status aspek tersebut apakah menjadi bagian dari pertimbangan desain, bagian dari visualisasi desain, ataupun pertimbangan-pertimbangan lain yang berhubungan dengan konsep perancangan.

3.4 Hipotesa Desain

Hipotesis adalah dugaan sementara yang kebenarannya masih harus dilakukan pengujian. Hipotesis ini dimaksudkan untuk memberi arah bagi analisis penelitian (Marzuki, 2005). Hipotesa desain adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Fungsi hipotesis adalah untuk memberi pernyataan terkaan tentang hubungan tentatif antara fenomena dalam penelitian, kemudian hubungan ini diuji validitasnya yang dituangkan kedalam konsep perancangan.

4. Bab IV Konsep Perancangan dan Visualisasi Karya

Berisi data *real* yang didapat dari masalah desain, kemudian dalam prosesnya melakukan pertimbangan desain dari gagasan awal ke gagasan akhir. Serta mendeskripsikan keterangan produk mulai dari nama, fungsi, *target user*, serta kebutuhan produk yang harus dipenuhi, serta aspek-aspek desain terkait dengan perancangan sampai kepada desain akhir berupa gambar rendering 3D, gambar kerja, photo study model, dan standar operasional produk.

4.1 Konsep Perancangan

Merupakan sub judul yang mencakup pembahasan:

- menjelaskan dan menggambarkan secara rinci gagasan dasar perancangan berupa perimbangan dan pemikiran dari hasil analisis dari bab 3 bagi perancangan.
- menterjemahkan tema dan rumusan desain yang dikaitkan dengan hasil kajian pustaka(teoritik) maupun kajian faktual (empirik) dan hasil analisis aspek-aspek desain terkait, sehingga adanya hubungan yang relevan dan dasar dirancangnya desain tersebut sebagai kerangka konseptual.

4.2 Proses Perancangan

Merupakan sub bab yang menjabarkan proses desain dari mulai sketsa alternatif, bloking sistem, wire design hingga tabel kebutuhan desain yang harus didesain maupun tidak sehingga produk yang dirancangan memiliki kerangka konseptual yang jelas ketika produk tersebut dibuat dan direalisasikan menjadi hasil karya.

4.3 Visualisasi Karya

Merupakan sub bab yang menjelaskan spesifikasi atau rincian karya dibuat sesuai dengan item bidang garapan.

5. Bab V Kesimpulan Dan saran

Bab ini berisi kesimpulan perancangan atau hasil penelitian sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. kesimpulan ditulis dengan padat, jelas, dan bukan rangkuman. Secara Khusus bab ini menguraikan hasil pembahasan dari mulai pendahuluan hingga konsep perancangan dan visualisasi karya yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan singkat dan padat yang mengacu/menjawab masalah perancangan (identifikasi dan perumusan masalah), sekaligus sebagai upaya pencapaian tujuan perancangan.

3.3 Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, glosarium, dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (Seperti buku, artikel, jurnal, laporan penelitian, tugas akhir sebelumnya, desertasi, dokumen resmi sumber-sumber internet, dan sumber terekam)/ yang dikutip dari lingkungan dalam penulisan tugas akhir. penulisan daftar pustaka dilakukan secara alfabetis tanpa nomor urut.

2. Daftar Narasumber

Narasumber ditulis secara alfabetis tanpa nomer urut dengan menuliskan: nama, Umur, Jenis kelamin, Pekerjaan, Alamat, dan Suku/ Marga (Bila Perlu)

3. Glosarium

Glosarium adalah daftar istilah-istilah asing (diluar kosakata bahasa Indonesia baku) yang ditulis dengan pengertiannya. Glosarium ditulis secara alfabetis.

4. Lampiran

Lampiran berisi data-data penting yang tidak mungkin disajikan secara keseluruhan di bagian isi tugas akhir.

BAB IV

TEKNIK PENULISAN

Untuk penulisan setiap karya tulis tugas akhir dituliskan sesuai ketentuan yang berlaku pada panduan ini.

2.1 Tajuk

1. Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf capital dan tebal (Bold) serta ditempatkan di tengah.
2. Yang dimaksud dengan tajuk, adalah:
 - LEMBAR PENGESAHAN
 - ABSTRAK
 - ABSTRACT
 - DAFTAR ISI
 - DAFTAR GAMBAR
 - DAFTAR TABEL
 - DAFTAR BAGAN
 - DAFTAR LAMPIRAN
 - BAB I PENDAHULUAN
 - BAB II TINJAUAN UMUM
 - BAB III ANALISIS ASPEK DESAIN
 - BAB IV KONSEP PERANCANGAN
 - BAB V SIMPULAN DAN SARAN
 - DAFTAR PUSTAKA
 - GLOSARIUM
 - LAMPIRAN-LAMPIRAN
 - RIWAYAT HIDUP

2.2 Bahan yang digunakan

1. Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4.
2. Sampul (kulit Luar) berupa Hard Cover warna Orange gelap dengan Tulisan hitam.

3. Antara bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas doorslag warna kuning.

2.3 Pengetikan

1. Pengetikan naskah laporan tugas akhir dilakukan dengan lay-out sebagai berikut:
 - marjin atas : 4 cm dari tepi kertas
 - Marjin Kiri : 4 cm dari tepi kertas
 - Marjin Bawah : 4 cm dari tepi kertas
 - Marjin Kanan : 4 cm dari tepi kertas
2. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak di ketik bolak-balik.
3. Jenis huruf yang digunakan adalah Roman atau huruf yang setara dengan ukuran sebagai berikut:
 - Ukuran font 12 untuk isi laporan
 - Ukuran font 16 dan tebal untuk judul dalam bahasa Indonesia serta 14 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Inggris.
 - Ukuran font 12 dan tebal untuk nama penulis pada judul.
 - Ukuran font 14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul.
 - Ukuran font 10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul.

2.4 Spasi

1. Jarak antara baris adalah 1.5 spasi.
2. Jarak antara Penunjuk bab (Misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya Pendahuluan) adalah 1.5 spasi.
3. Jarak antara tajuk bab (Judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah dua spasi.
4. Jarak antara tajuk sub bab (Judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah 1.5 spasi.
5. Tiap anlenia teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan.
6. Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah 3 spasi.
7. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah tiga spasi.

8. Alinea baru ditik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan dari margin kiri teks isi naskah; jarak antara alinea adalah 1.5 Spasi.
9. Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru.

2.5 Abstrak/Abstract

1. Pengetiak Abstract
 - Jarak pengetikan abstract adalah satu spasi
 - Jarak antara Judul abstract dengan teks pertama abstract adalah empat spasi
 - Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah satu spasi
 - Judul ABSTRACT dan seluruh teks abstract diketik dengan huruf miring.
2. Pengtika Abstrak
 - Pada dasarnya sama seperti pada butir 1 di atas, akan tetapi judul ABSTRAK dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal.
 - Jarak antara Judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi.

2.6 Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf

1. Penomoran bab menggunakan angka Romawi cavital di tengah halaman (Misalnya BAB I)
2. Penomoran subbab menggunakan huruf cavital di ketik pada pinggir sebelah kiri (Misalnya 1.1, 1.2, 2.1,2.2, dst)
3. Penomoran anak subbab menggunakan angka (misalnya 1,2,dst).
4. Penomoran bukan subbab dilakukan dengan angka dan huruf dengan tanda kurung, misalnya 1), 2), 3), a), b), dst. Untuk anak subbab bukan subbab adalah a,b,dst.

2.7 Penomoran Halaman

1. Halaman Bagian Awal
 - Penomoran pada bagian awal perancangan, mulai dari halaman judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman lampiran, menggunakan angka romawi kecil (misalnya i,ii, dst).

- Halaman judul dan halaman persetujuan pembimbing tidak diberi nomor urutan halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak di ketik).
- Halaman Abstract/ abstrak sampai dengan halaman lampiran diberi nomor urutan halaman dengan angka romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman judul dan halaman persetujuan pembimbing (halaman iii, iv, dst.)
- Nomor halaman di ketik margin bawah sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari margin bawah (bagian pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan margin kanan teks.

2. Halaman Bagian Isi

- Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (kesimpulan) menggunakan angka (1,2 dst). dan diletakan pada margin kanan dengan jarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengna margin kanan teks.
- Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V(KESIMPULAN) diketik pada margin bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari margin bawah teks dan tidak ditampilkan.

3. Halaman Bagian Akhir

- Penomoran pada bagian akhir laporan, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, menggunakan angka yang di ketik pada margin atas sebelah kanan dengan jaerak tiga spasi dan pinggir bawah (Baris terakhir teks pada halaman itu) lurus dengan margin kanan teks.
- Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, di ketik pada margin bawah persis di tengah-tengah denganjarak tiga spasi dari margin atas teks.
- Nomor halaman bahian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian isi laporan.

2.8 Penulisan Daftar Pustaka

1. Pengarang Tunggal:

Sufyan, Asep. 2014. *Catatan harian seorang Desainer*. Bandung: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.

2. Pengarang bersama (Indonesia):

Dandi Yunidar, dan Asep Sufyan. 2014. *Personalisasi Desainer Produk*. Bandung: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.

3. Pengarang bersama (Asing):

Ornstein, A.C. & F. Hunkins. 2020. *Curriculum: Foundantion, Principles*. Boston: Allyn & Bacon.

4. Redaksi atauti Sutingan:

Muhakik atamtajani, ed. 2014. *Metode penelitian Desainer Produk*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.

5. Terjemahan:

Vattimo, Gianni. 2014. *The Last Day*. Terjemahan Asep Sufyan. Bandung. Sadasiva

6. Bab dalam Buku:

Sufyan, Asep. 2014. *Catatan harian seorang Desainer, halaman 203-208*. Bandung: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.

7. Jurnal:

Sufyan, Asep. 2013. "Tinjauan Proses Jewelry dari desain ke produksi". *Jurnal Seni Rupa Dan Desain STISI Telkom Bandung VII*: 10-20.

8. Rujukan Elektronik:

Sufyan, Asep. melalui <http://krackersorganizer.blogspot.com/>

2.9 Bahasa

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku menurut Ejaan yang disempurnakan (EYD) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi terbaru.

2.10 Penulisan Kutipan

Semua sumber yang diacu dalam penulisan laporan tugas akhir ini sebagai bentuk pertanggung jawaban, harus disebutkan sumbernya. Penyebutan sumber diacu dalam karya

ilmiah merupakan etika penulisan yang harus dipatuhi. Jika itu tidak dilakukan dianggap sebagai *Plagiat* (mencuri karya orang lain).

Aturan penulisan kutipan dan sumber kutipan yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah di lingkungan Universitas Telkom (Untel) adalah:

1. Kutipan ditulis dengan menggunakan “dua tanda petik” jika kutipan ini merupakan kutipan pertama atau dikutip dari penulisnya. Jika kutipan itu diambil dari kutipan, maka kutipan tersebut ditulis dengan menggunakan ‘satu tanda petik’.
2. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas tiga baris atau kurang, maka kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik (sesuai ketentuan pertama) dan penulisannya digabung ke dalam paragraf yang ditulis oleh pengutip dan diketik dengan jarak spasi sesuai teknik pengetikan (dua spasi).

Contoh:

Salah satu dimensi kehidupan afektif-emosional ialah kemampuan memberi dan menerima cinta, bukan cinta dalam arti yang penuh romantik atau memberikan perlindungan yang berlebihan, melainkan cinta dalam arti “... *a relationship that nourish us as we give, and enrich us as we spend, and permits ego and alter ego to grow in mutual harmony*” (Cole, 1993: 832).

3. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas empat baris atau lebih, maka kutipan ditulis tanpa tanda kutip dan diketik dengan jarak baris satu spasi. Baris pertama diketik mulai pada pukulan keenam dan baris kedua diketik mulai pukulan keempat.

Contoh:

dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2010: 18). Definisi penelitian kualitatif lainnya dikemukakan Denzin and Lincoln (1991: 285) sebagai berikut:

Qualitative research is multimethod in focus, involving an interpretive naturalistic approach to its subject matter. This means that qualitative researcher study things in their natural settings, attempting to make sense of or interpret phenomena in terms of the meanings people bring to them. Qualitative research involves the studied use and collection of a variety of empirical materials – case study, personal experience introspective, life story, interview, observational, historical, interactional, and visual texts – that describe routine and problematic moments and meaning in individual lives.

4. Jika bagian dari yang dikutip ada bagian yang dihilangkan, maka penulisan bagian itu diganti dengan tiga buah titik. Contoh penulisannya dapat dilihat pada butir kedua di atas.

5. Penulisan sumber kutipan ada beberapa alternatif, yaitu:

a. Jika sumber kutipan ditulis sebelum kutipan, cara penulisannya adalah nama penulis diikuti dengan tahun penerbitan dan halaman yang dikutip yang keduanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

Sebagaimana dikemukakan oleh Stenberg (1984: 41) bahwa “*In Piaget’s theory, children’s inteectual functioning is represented in term of symbolic logic*”.

b. Jika sumber kutipan ditulis setelah kutipan, maka cara penulisannya adalah nama penulis, tahun penerbitan, dan halaman yang dikutip semuanya diletakkan di dalam kurung. Contoh cara penulisan ini dapat dilihat pada butir kedua di atas.

c. Jika sumber kutipan merujuk sumber lain, maka sumber kutipan yang ditulis tetap sumber kutipan yang digunakan pengutip tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut. Dengan kata lain, saat kita merujuk pada sumber A, sedangkan A sendiri merujuk sumber B (sumber asli/buku asli) maka penulisannya tetap menyebut sumber asli (B) tetapi sumber A juga disebut.

Contoh: Achmad membuat skripsi tahun 2007 dengan di dalamnya ada pendapat Hamalik dari bukunya (Hamalik) tahun 1986 tentang media pembelajaran halaman 21 (di skripsi), maka penulisan kutipannya adalah:

Hamalik (dalam Achmad, 2007: 21) mengemukakan bahwa ‘definisi media pembelajaran adalah ... ‘.

d. Jika penulis terdiri atas dua orang, maka nama keluarga kedua penulis harus disebutkan. Misalnya Sharp and Green (1996: 1). Jika penulisnya lebih dari dua orang, maka yang disebutkan nama keluarga penulis pertama dan diikuti oleh *et al.* misalnya, Clelland *et al.*(1960: 35). Perhatikan titik setelah *al.* adalah sebagai singkatan dari *ally* dan kedua kata itu ditulis dengan huruf miring.

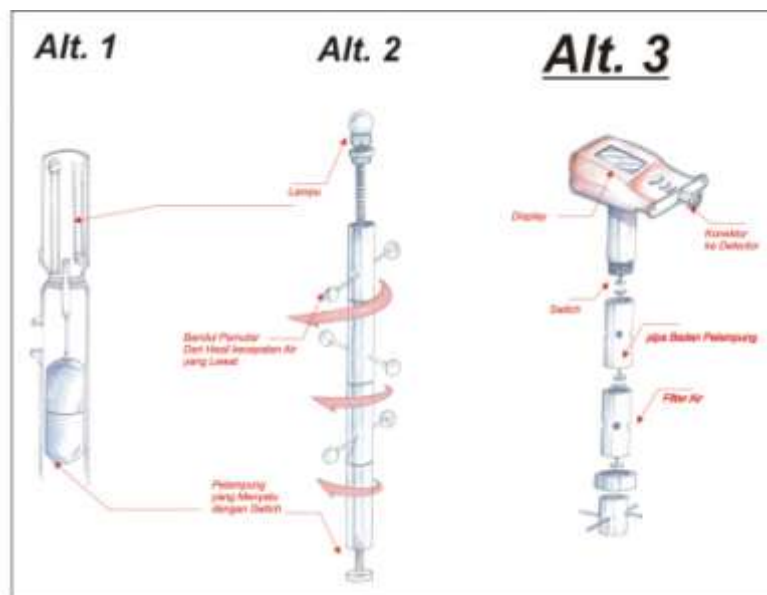
e. Jika suatu bahasan dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda, maka contoh penulisan sumber kutipannya adalah sebagai berikut:

Beberapa studi tentang anak-anak yang mengalami kesulitan belajar (Dunkey, 1972; Miggs, 1976; Parmenter, 1976) menunjukkan bahwa ... (tulis intisari rumusan yang dipadukan dari ketiga sumber tersebut).

- f. Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama dan pada tahun yang sama, maka cara penulisannya adalah dengan menambah huruf a, b, dan seterusnya setelah tahun penerbitan. Contoh: (Bray, 1998a, 1998b.)
- g. Jika sumber kutipan tidak mencantumkan nama penulis (tanpa nama), maka contoh penulisannya adalah: (Tn. 1972: 18).
- h. Jika yang diutarakan pokok-pokok pikiran seorang penulis, maka tidak perlu ada kutipan langsung, cukup dengan menyebut sumbernya.

2.11 Pemasangan Gambar/ Photo

Pemasangan gambar/ photo bisa diletakan di bagian isi tulisan maupun dikemas terpisah pada halaman lampiran photo. sekaligus diletakan berbeda tempat, namun cara menuliskan keterangan photo harus sama. berikut adalah contoh pemasangan gambar/ photo. penulisan tema dan sumber ditulis dengan menggunakan huruf Roman ukuran 10 dengan spasi jarak antara tulisan adalah 1 spasi. sumber diberikan keterangan tahun diambilnya gambar tersebut.



Gambar 4.9 Sketsa Alternatif untuk Sistem Pelampung
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2008)



Gambar 4.23 *Visual Chart*
(Sumber: Data Penulis, 2008)

LAMPIRAN

Lampiran 1:
Form Nilai Bimbingan

| | |
|---|---|
|  | UNIVERSITAS TELKOM |
| | Program Studi Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif |
| | Jl. Telekomunikasi No. 1, Dayeuhkolot, Bandung 40257 |
| FORM NILAI BIMBI NGAN | |
| Semester Ganjil 2014/ 2015 < Disesuaikan dengan semester berjalan> | |

Nama Mahasiswa : _____ **NIM** : _____

Judul Proposal TA : _____

| Komponen Penilaian | | Kriteria Penilaian | Rentang Nilai | Nilai |
|--------------------------------------|---|--|---------------|-------|
| Pembuatan Proposal | Pemilihan Topik | Kemampuan memilih dan <i>menjustifikasi</i> topik yang akan diangkat dari sisi Latar Belakang, Batasan Masalah | 0 – 3 | |
| | Research Question | Cara menyajikan research question / problem statement untuk membangun Rumusan Masalah dan Tujuan | 0 – 3 | |
| | Studi Literatur | Ide/gagasan/strategi untuk menyelesaikan masalah | 0 – 2 | |
| | | Justifikasi pemilihan model/metode/teori baik model simulasi, komputasi atau model pembangunan aplikasi / perangkat lunak dengan melakukan studi literatur | 0 – 2 | |
| | Rencana Implementasi / Simulasi/ Komputasi | Penjelasan tentang bagaimana membangun Implementasi / Simulasi / Komputasi yang diturunkan dari pemodelan | 0 – 2 | |
| Expert Judgment | Kemandirian mahasiswa dalam penyusunan Proposal | | 0 – 4 | |
| | Proses Bimbingan | | 0 – 4 | |
| Jumlah | | | | |
| Nilai Bimbingan (Jumlah x 5) | | | | |

Pembimbing (I/ II)

Nama:

Lampiran 2:
Form Nilai Desk Evaluation

| | |
|--|---|
|  | UNIVERSITAS TELKOM |
| | Program Studi Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif |
| | Jl. Telekomunikasi No. 1, Dayeuhkolot, Bandung 40257 |
| FORM NILAI DESK EVALUATION Semester Genap 2014/ 2015 < Disesuaikan dengan semester berjalan > | |

Nama Mahasiswa : _____ NIM : _____
 Tanggal Evaluasi : ____/ ____/ ____

| Komponen Penilaian | | Kriteria Penilaian | Nilai Review |
|---|---|--|-------------------|
| Objektifitas | Tujuan, Latar Belakang, Batasan Masalah | Cara menyajikan Tujuan, Batasan Masalah serta Latar Belakang | (0 – 6) = _____ |
| Metodologi | Perumusan Masalah | Cara menyajikan research question / problem statement | (0 – 2) = _____ |
| | Pemodelan/Desain | Ide/gagasan/strategi untuk menyelesaikan masalah (Justifikasi pemilihan model/metode/ teori baik model | 0 – 6) = _____ |
| | | simulasi, komputasi atau model pembangunan aplikasi / perangkat lunak | |
| Rencana Implementasi / Simulasi/ Komputasi | Penjelasan tentang bagaimana membangun Implementasi / Simulasi / Komputasi yang diturunkan dari pemodelan | (0 – 2) = _____ | |
| Hipotesis | Cara Menjelaskan Hipotesis | (0 – 2) = _____ | |
| Jadwal Pengerjaan TA | Waktu Pengerjaan TA (memungkinkan diselesaikan dalam 6 bulan) | (0 – 2) = _____ | |
| Jumlah | | | |
| Nilai DE (Jumlah * 5) | | | _____ x 5 = _____ |

Reviewer

 Nama:

Lampiran 3:
Form Nilai Desk Evaluation

| | |
|---|--|
|  | UNIVERSITAS TELKOM |
| | Program Studi Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif Jl. Telekomunikasi No. 1, Dayeuhkolot, Bandung 40257 |
| | FORM NILAI DESK EVALUATI ON Semester Genap 2014/ 2015 < Disesuaikan dengan semester berjalan> |

Saya menyatakan topik tersebut : LAYAK / TIDAK LAYAK* dengan alasan sebagai berikut :

| ALASAN |
|--|
| |

*) coret salah satu

| CATATAN REVIEWER/USULAN PERBAIKAN |
|--|
| |

Reviewer

Nama:

**Lampiran 4:
Form Nilai Sidang**

| | |
|--|---|
|  | UNIVERSITAS TELKOM |
| | Program Studi Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif |
| | Jl. Telekomunikasi No. 1, Dayeuhkolot, Bandung 40257 |
| FORM NILAI SIDANG Semester Ganjil 2013/ 2014 < Disesuaikan dengan semester berjalan > | |

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Judul Proposal TA : _____

Tanggal Seminar : ___ / ___ / ___

| Komponen Penilaian | Kriteria Penilaian | Nilai | |
|--|---|--------------------|---------------------|
| | | Calon Pembimbing 1 | Calon Pembimbing 2* |
| Penguasaan Materi Proposal | Menjawab latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan metodologi secara terstruktur | (0 – 5) = _____ | (0 – 5) = _____ |
| | Menguasai Teori Pendukung TA | (0 – 3) = _____ | (0 – 3) = _____ |
| | Menguasai materi terkait dengan tools pemodelan, simulasi ataupun implementasi | (0 – 2) = _____ | (0 – 2) = _____ |
| Expert Judgment | Pemaparan/cara menjawab | (0 – 5) = _____ | (0 – 5) = _____ |
| | Komunikasi interpersonal | (0 – 5) = _____ | (0 – 5) = _____ |
| Jumlah | | | |
| Total Nilai Calon Pembimbing (Jumlah * 5) | | _____ x 5 = _____ | _____ x 5 = _____ |
| Rata-rata nilai Calon Pembimbing | | | |

*) Diisi bila seminar dilakukan oleh dua orang calon pembimbing

Pembimbing 1

Pembimbing 2*

Nama:

Nama:

Lampiran 5:

Layout Sampul/ halaman Judul Proposal Tugas Akhir

Proposal Tugas Akhir

Judul Proposal TA Singkat dan Spesifik, Tetapi Cukup Jelas
Memberi Gambaran Mengenai TA yang Diusulkan
<Font:Times New Roman; Size:16 Bold>

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian akhir Sarjana Desain
Program Studi Desain Produk
Fakultas Industri Kreatif
<Font:Times New Roman; Size:10 Bold>

Nama Mahasiswa
113XXXXXXX
<Font:Times New Roman; Size:12 Bold>

<LOGO Universitas Telkom>

Program Studi Sarjana Desain Produk
Fakultas Industri Kreatif
Universitas Telkom
Bandung
<Tahun Pengajuan>
<Font:Times New Roman; Size:16 Bold>

Lampiran 7:

Contoh Halaman Persetujuan Proposal

Lembar Persetujuan

**Judul TA Dalam Bahasa Indonesia Singkat dan Spesifik, Tetapi
Cukup Jelas Memberi Gambaran Mengenai Keseluruhan Isi TA
Title of TA in English**

**Nama Lengkap Mahasiswa
NIM :113xxxxxx**

Proposal ini diajukan sebagai usulan pembuatan TA
pada Program Studi Sarjana Desain Produk
Fakultas Industri Kreatif
Universitas Telkom
Bandung, <Tanggal/Bulan/Tahun>
Menyetujui

Pembimbing 1

Pembimbing 2

<Nama Lengkap dengan Gelar>
<NIP>

<Nama Lengkap dengan Gelar>
<NIP>

Lampiran 8:

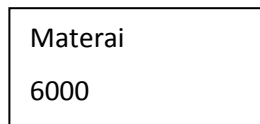
Contoh Halaman Pernyataan.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis Pengkajian Seni dengan judul: "**EKSPRESI PERHIASAN TRAPART (Analisis Personalisasi Dan Diferensiasi Terhadap Ragam Aksesori)**", beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan akademik. Saya bertanggungjawab dengan keaslian karya ini dan siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Bandung, September 2014

Yang membuat pernyataan



ttd

Asep Sufyan M.A

13661203